

PELATIHAN *DIGITAL IMAGING* UNTUK *DESIGN PRODUCT* GUNA MENINGKATKAN NILAI JUAL PRODUK

Try Wulandari¹⁾, Mariska Putri Pratiwi²⁾, Sulthan Faza¹⁾

¹⁾Manajemen/Ekonomi, Universitas Indo Global Mandiri, Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

²⁾Sistem Informasi/Ilmu Komputer, Universitas Indo Global Mandiri, Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

Corresponding author : Try Wulandari

E-mail : wulan@uigm.ac.id

Diterima 18 Juli 2022, Direvisi 01 Agustus 2022, Disetujui 02 Agustus 2022

ABSTRAK

Mengingat besarnya peranan UMKM dalam pertumbuhan ekonomi, maka kapasitas UMKM dan juga sumber daya manusia harus terus ditingkatkan. Mahasiswa merupakan calon-calon pemimpin bangsa sehingga kualitas dirinya harus terus ditingkatkan, baik dari segi akademik maupun non akademik. Pada saat ini, banyak mahasiswa yang berkuliah dan bekerja sekaligus. Oleh karena itu, sebaiknya para mahasiswa tersebut terus diberikan ilmu-ilmu pengetahuan dan keterampilan agar kelak dapat menjadi pengusaha sukses. Pelatihan ini dilakukan oleh dua dosen dan satu mahasiswa yang ditujukan kepada mahasiswa/i di kota Palembang. Kegiatan ini dilaksanakan secara *offline* melalui *zoom meeting* dan tidak dipungut biaya pendaftaran. Hal ini bertujuan untuk menarik jumlah peserta yang lebih banyak sehingga materi yang akan disampaikan juga akan diterima oleh lebih banyak mahasiswa. Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa banyak peserta yang merasa kemampuannya kurang baik sebelum pelatihan dilakukan dan menjadi lebih baik setelah pelatihan ini dilaksanakan. Para peserta juga menanggapi bahwa pelatihan ini meningkatkan kemampuannya dalam bidang *digital imaging* dan menantikan pelatihan-pelatihan selanjutnya.

Kata kunci: desain produk; *digital imaging*; UMKM.

ABSTRACT

In the current era of visualization and digitalization, MSME actors are required to continue to develop their marketing media. Given the large role of MSMEs in economic growth, the capacity of MSMEs as well as human resources must continue to be improved. Students are future leaders of the nation so that their quality must continue to be improved, both in terms of academic and non-academic. At this time, many students are studying and working at the same time. Therefore, the students should continue to be given the knowledge and skills so that in the future they can become successful entrepreneurs. This training is aimed at students in the city of Palembang from various universities and is conducted online and free of charge. This aims to attract a larger number of participants so that the material to be delivered will also be accepted by more participants. Based on the results of the pre-test and post-test that have been carried out, it can be concluded that many participants felt that their abilities were not good before the training was carried out and became better after the training was carried out.

Keywords: digital imaging; product design; SMEs.

PENDAHULUAN

Kontraksi yang disebabkan oleh pandemi covid-19 pada triwulan II tahun 2020 mencapai -5.3%. Salah satu sektor yang sangat terdampak oleh pandemi covid-19 adalah usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) padahal UMKM adalah sektor yang memberikan kontribusi yang sangat besar dalam perekonomian nasional. Melansir data Kementerian Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (KUKM) tahun 2018, jumlah pelaku UMKM sebanyak 64,2 juta atau 99,99% dari jumlah pelaku usaha di Indonesia. UMKM juga merupakan sektor yang menyerap tenaga kerja

dalam jumlah besar. Oleh karena itu, pemerintah juga secara aktif berupaya untuk menggerakkan UMKM. Usaha mikro juga mempunyai perputaran transaksi yang cepat menggunakan produksi domestic dan bersentuhan dengan kebutuhan primer masyarakat. Pemerintah menyadari akan potensi UMKM tersebut, oleh sebab itu, pemerintah secara aktif mendukung pertumbuhan dan pergerakan kapasitas UMKM selama beberapa tahun terakhir (Sasongko, 2020).

Kementerian Koperasi dan UKM mencatat hingga februari 2022 sudah 17,25 juta

pelaku UMKM yang terhubung ke dalam ekosistem digital. Deputi Bidang Usaha Mikro Kementerian Koperasi Usaha Kecil Menengah mengatakan, pertumbuhan tersebut lebih cepat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya mencapai 17 juta lebih atau tumbuh lebih dari 100 persen. Selanjutnya, berdasarkan hasil survei BRI pada periode Maret-September 2021, tercatat hanya 20 persen UMKM yang menyatakan usahanya pernah tutup. Artinya, kondisi tersebut lebih baik dibanding awal pandemic. Pada periode itu UMKM yang tutup usahanya mencapai 50 persen (Catriana, 2022).

Melihat banyaknya jumlah UMKM setiap tahunnya, mengindikasikan bahwa persaingan dalam industri tersebut cukup tinggi. Persaingan yang tinggi ini juga akan menjadi tantangan yang berat bagi pelaku bisnis. Oleh karena itu, para pelaku bisnis diharapkan dapat selalu mengembangkan usahanya untuk bersaing dan bertahan. Salah satu cara yang dapat ditempuh yaitu dengan melakukan promosi secara menarik dan berkala. Pada saat ini, ada beberapa pilihan cara promosi yang dapat dicoba oleh pelaku bisnis salah satunya yaitu dengan cara menampilkan foto-foto produk atau jasa secara lebih interaktif dan kreatif. Foto produk atau jasa yang tidak monoton dapat menarik perhatian calon konsumen hingga 30 persen (Purwanto & Veranita, 2018).

Para pelaku masa kini tidak perlu menyewa fotografer handal untuk menghasilkan foto-foto produk yang menarik. Hal ini dikarenakan pada saat ini sudah banyak aplikasi, tutorial, pelatihan hingga seminar-seminar yang tersedia bagi para pelaku bisnis untuk belajar mengambil dan mengedit foto. Peralatan yang diperlukan juga tidak memerlukan kamera atau studio khusus karena dengan *smartphone* yang dipakai sehari-hari pun sudah bisa mengambil dan mengedit foto. Proses mengubah sebuah gambar menjadi sebuah gambar digital dengan resolusi lebih tinggi disebut dengan *digital imaging*.

Gambar produk dengan resolusi yang tinggi dapat menjadi daya tarik dan lebih efektif untuk diiklankan atau bahan promosi. Dalam industri periklanan, karya fotografi menjadi salah satu elemen visual yang ditampilkan sebagai elemen penyampai pesan. Oleh karena itu, hasil *digital imaging* juga dapat dijadikan salah satu strategi pemasaran bagi pelaku bisnis (Manik, 2018).

Kebutuhan *design* untuk tujuan promosi saat ini semakin meningkat di dunia usaha. Apabila pemilik usaha tidak memiliki keahlian dalam hal *mendesgin* produk, mempromosikan produk melalui social media secara menarik, maka pemilik bisnis dapat menyewa jasa

desainer (Hadining & Saptadi, 2022). Apabila pemilik usaha tidak memiliki keahlian dalam hal desain dan juga memiliki modal yang tidak besar untuk menyewa jasa desainer, pemilik usaha tetap dapat mencoba mempelajari ilmu *digital imaging* menggunakan peralatan-peralatan yang digunakan sehari-hari seperti *handphone*, laptop atau tablet. Dengan begitu, pemilik usaha tetap bisa memaksimalkan usahanya dalam meningkatkan penjualan dan pendapatannya. Menurut Lestari et al., (2019), saat ini produk-produk yang ditawarkan oleh pengusaha mikro kecil menengah atau UMKM sudah memiliki kualitas yang baik akan tetapi masih perlu ditingkatkan lagi pada bagian presentasikan produknya, baik pada kemasan maupun promosi via sosial media. Tentunya dengan semakin baik dan sering promosi, maka dapat mendorong masyarakat untuk mencoba dan membeli produk (Susita et al., 2017). Pada akhirnya pertumbuhan ekonomi digerakkan oleh adanya aktifitas ekonomi yang dijalankan oleh kalangan wirausaha (Danang et al., 2017).

Selain untuk meningkatkan penjualan, kualitas sumber daya para pelaku bisnis juga perlu untuk terus ditingkatkan secara berkala. Ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang dapat menjadi tantangan dan ancaman bila tidak diikuti (Oktora et al., 2020). Disisi lain, kemajuan teknologi ini bila dikembangkan dapat memberikan banyak manfaat dan nilai tambah bagi masyarakat. Sebagai contoh, ada banyak media-media pembelajaran yang bisa diakses secara gratis. Pelatihan-pelatihan atau *workshop* juga sudah lebih bervariasi dan terjangkau sehingga tidak ada alasan lagi untuk masyarakat malas menambah ilmu dan keahliannya. Pada saat pandemi, acara-acara seminar dan pelatihan juga dialihkan secara daring sehingga tidak perlu biaya-biaya transportasi, penginapan dan lainnya bila ingin mengikuti kegiatan diluar kota (Ismail et al., 2020).

Salah satu golongan sumber daya yang dituntut untuk selalu meningkatkan ilmu dan keahliannya adalah para pelajar atau mahasiswa. Sebagai yang diketahui, para pelajar merupakan pemegang tongkat estafet dalam meneruskan pembangunan negeri. Oleh karena itu, kualitas pelajar perlu terus dikembangkan baik dari segi akademik maupun non akademik (Manik, 2018). Keahlian-keahlian akademik yang dapat pelajar tingkatkan antara lain kemampuan berbahasa asing, cara berkerja sama dengan tim hingga kemampuan menggunakan komputer. Keahlian mengedit foto produk atau *digital imaging* juga merupakan salah satu *skill* yang banyak dicari dimasa kini.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini hadir dengan harapan dapat memberikan solusi dalam meningkatkan kualitas SDM dan membantu para pelaku bisnis untuk meningkatkan nilai jual produk-produknya. Kegiatan ini membidik mahasiswa-mahasiswa Indonesia dan diadakan secara gratis. Hasil dari pelatihan ini diharapkan dapat menambah ilmu dan keterampilan peserta dalam bidang *digital imaging* hingga dapat membantu mahasiswa yang memiliki usaha. Selain membantu mahasiswa yang memiliki usaha, mahasiswa juga dapat menjadikan keterampilan ini sebagai peluang usaha sebagai jasa desain *digital imaging* bagi para pelaku bisnis.

Pelatihan ini juga bertujuan untuk memberikan keterampilan kepada peserta untuk menghasilkan foto produk yang lebih *eye catching* dan menarik calon konsumen. Pelatihan ditujukan kepada seluruh mahasiswa-mahasiswi di Kota Palembang

METODE

Adapun metode pelaksanaan pelatihan *digital imaging* guna meningkatkan nilai jual produk dapat dijelaskan dengan gambar 1 dibawah ini:



Gambar 1. Metode pelaksanaan

Berdasarkan Gambar 1 diatas, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dimulai dengan tahap persiapan. Pada tahapan persiapan melibatkan satu orang dosen program studi manajemen, satu orang dosen program studi sistem informasi dan melibatkan satu mahasiswa manajemen. Pada tahapan berikutnya analisis kebutuhan dilakukan untuk menentukan materi apa yang akan disampaikan kepada peserta. Pada tahapan pelaksanaan, kegiatan ini dilaksanakan secara daring atau *online* mengingat kondisi pandemi masih belum selesai. Kegiatan ini dilaksanakan

secara *online* juga dengan harapan dapat menjangkau masyarakat lebih luas.

Pelaksanaan yang dilakukan secara daring ini juga dirasa lebih efektif dan efisien mengingat peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan ini adalah mahasiswa yang berasal dari berbagai universitas yang ada di kota Palembang. Pelaksanaan pelatihan ini dilakukan pada hari Rabu, tanggal 18 Mei 2022 pukul 09:00-12:00 WIB. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara *online* sedangkan semua panitia berkumpul di aula Universitas IGM untuk memudahkannya koordinasi selama kegiatan berlangsung. Pelaksanaan pelatihan melibatkan dua orang akademisi (dosen), satu dosen praktisi dan satu mahasiswa. Dua dosen yang terlibat yaitu Ibu Try Wulandari, S.E., M.Fin yang menyampaikan materi tentang pentingnya peranan UMKM dalam perekonomian, Ibu Mariska Putri Pratiwi, S.Si., M.I.T yang menyampaikan materi tentang *digital marketing* dan seorang dosen praktisi yang terlibat dalam pelatihan ini yaitu bapak Aji Windu Viatara, S.Sn., M.Sn yang merupakan seorang *graphic designer* ahli dibidang desain grafis dan juga *digital imaging*. Beliau juga sudah berpengalaman selama bertahun-tahun dalam bidang *digital imaging* khususnya untuk bisnis. Dengan adanya kolaborasi dari akademisi dan praktisi diharapkan pelatihan ini mampu meningkatkan kompetensi pemasaran *digital imaging* yang dapat dipraktekkan dalam dunia bisnis dan usaha oleh para peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

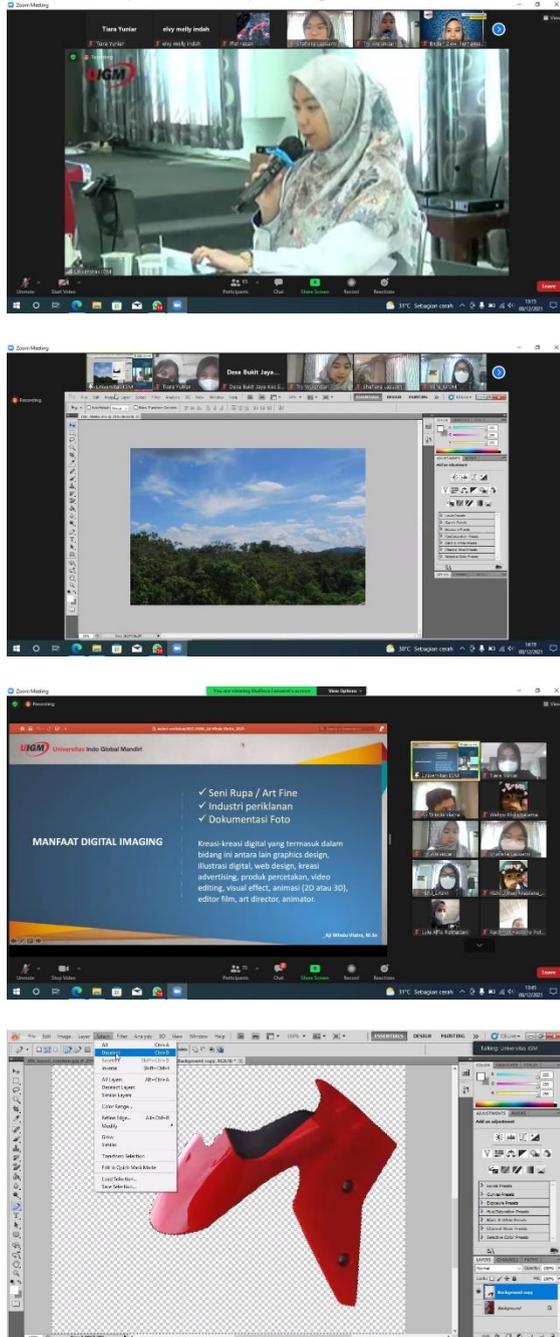
Hasil yang didapat dari kegiatan pelatihan ini diantaranya yaitu dosen dapat mengaplikasikan pengetahuan, keterampilan serta pengalaman yang mereka miliki dengan cara turun langsung ke masyarakat dan para peserta dapat berdiskusi secara langsung dengan narasumber mengenai pentingnya pemahaman dan keterampilan *digital imaging* sebagai alat promosi di media sosial, desain kemasan maupun desain grafis lainnya yang diperlukan untuk membangun usaha di era serba digital.

Sebelum kegiatan dimulai, panitia melakukan *pre-test* untuk mempetakan kemampuan mereka dalam menggunakan *digital imaging* dan hasil yang didapat menunjukkan bahwa sebagian besar peserta merasa kemampuannya dalam membuat desain produk kurang baik. Selanjutnya tim narasumber melakukan pemaparan materi sesuai dengan materinya masing-masing. Adapun materi yang disampaikan adalah pengaruh dari desain produk yang lebih menarik lalu dilanjutkan dengan praktek

membuat desain produk yang tetap dibimbing oleh narasumber.

Adapun *software* yang digunakan adalah Adobe photoshop yang sudah disiapkan oleh peserta sebelum mengikuti pelatihan ini. Selama praktek dilakukan, para narasumber juga terus mendampingi dan membimbing para peserta. Penggunaan adobe photoshop itu sendiri digunakan karena *software* tersebut gratis, dapat digunakan disegala jenis *windows* dan juga sudah memiliki banyak fitur yang dapat di *explore* oleh penggunaanya.

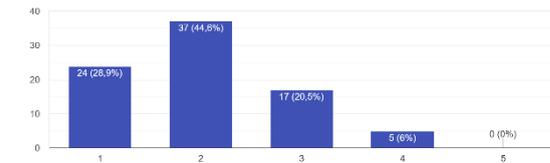
Adapun rangkaian kegiatan pelatihan *digital imaging* untuk meningkatkan nilai jual produk dapat dilihat pada gambar 2 berikut:



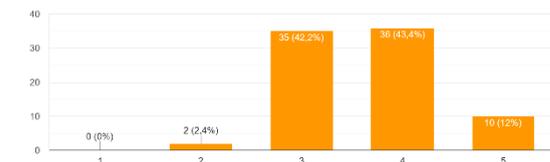
Gambar 2. Pelaksanaan Pelatihan

Setelah pemaparan materi dan pelatihan dilaksanakan maka untuk mengukur tingkat keberhasilan pelatihan penulis melakukan *post-test* yang diberikan kepada peserta untuk melihat bagaimana tingkat kemampuan yang mereka dapat setelah mendapatkan pelatihan *digital imaging* dari para narasumber. Adapun hasil *pre-test* dan *post-test* pelatihan dapat dilihat pada gambar 3 berikut:

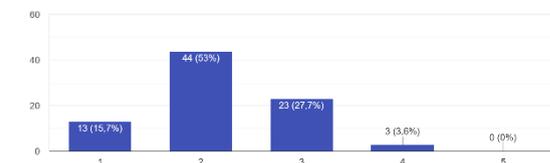
Menurut anda, SEBELUM mengikuti pelatihan ini, berada dimanakah kemampuan anda dalam membuat desain produk?
83 jawaban



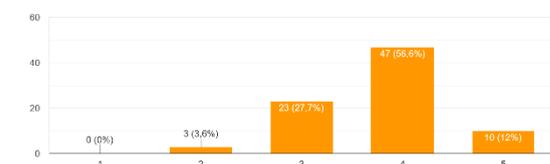
Menurut anda, SETELAH mengikuti pelatihan ini, berada dimanakah kemampuan anda dalam membuat desain produk?
83 jawaban



Menurut anda, SEBELUM mengikuti pelatihan ini, berada dimanakah kemampuan anda dalam digital imaging?
83 jawaban



Menurut anda, SETELAH mengikuti pelatihan ini, berada dimanakah kemampuan anda dalam digital imaging?
83 jawaban



Gambar 3. Hasil sebelum dan setelah pelatihan

Dapat dilihat bahwa adanya peningkatan ilmu pengetahuan dan juga keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan ini. Mayoritas peserta merasa bahwa tingkat kemampuannya dalam mendesain produk dengan menggunakan *digital imaging* bertambah dan semakin baik. Pengabdian ini juga dapat

menambahkan literasi mahasiswa dalam bidang *digital imaging* sehingga kemampuan mereka akan bertambah dan semakin banyak pula UMKM yang dapat memanfaatkan *digital imaging* ini untuk meningkatkan pendapatannya. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Purwanto & Veranita (2018) yang menyatakan bahwa kemampuan *digital imaging* dapat menjadi kemampuan fotografi dasar bagi pelaku UMKM untuk bersaing dengan kompetitor-kompetitor yang ada. Manik (2018) juga menyatakan bahwa cara periklanan terus berkembang dan berubah-ubah mengiringi perkembangan teknologi dan internet, oleh karena itu *skill digital imaging* akan menjadi nilai tambah yang sangat baik bagi pelaku bisnis saat ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil evaluasi serta temuan-temuan yang penulis peroleh selama jalannya pelatihan ini, maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa atau peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan ini mendapatkan keterampilan baru yaitu membuat desain produk dalam bentuk *digital imaging*. Selain itu, peserta juga memahami betapa pentingnya desain *imaging* di era visual dan digital saat ini. Saran yang dapat diberikan ialah pelatihan seperti ini diharapkan dapat dilakukan secara rutin kepada mahasiswa karena tidak semua materi dapat disampaikan dalam satu kali kegiatan pelatihan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh narasumber yang terlibat dalam pelaksanaan pelatihan ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh panitia yang membantu dari awal persiapan kegiatan hingga pelaksanaan kegiatan sukses dilakukan.

DAFTAR RUJUKAN

- Catriana, E. (2022, February 24). Kemenkop UKM: Sudah 17,25 Juta UMKM yang Terhubung ke Platform Digital. *Kompas.Com*.
<https://money.kompas.com/read/2022/02/24/153800426/kemenkop-ukm--sudah-17-25-juta-umkm-yang-terhubung-ke-platform-digital>
- Hadining, A. F., & Saptadi, S. (2022). *WORKSHOP DAN STRATEGI IMPLEMETASI E-COMMERCE PADA UKM MANUFAKTUR MEMANFAATKAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN E-BUSINESS*. 6(2), 756–760.
- Manik, S. I. (2018). Proses Digital Imaging Iklan Cetak Indonesia. *JSRW (Jurnal Senirupa Warna)*, 6(1), 17–33.

- Purwanto, Y. S., & Veranita, M. (2018). PELATIHAN FOTOGRAFI DASAR BAGI PELAKU USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM) KECAMATAN LENGKONG KOTA BANDUNG. *Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas*, 02(02), 2528–2190.
- Sasongko, D. (2020). *UMKM Bangkit, Ekonomi Indonesia Terungkit*.
<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13317/UMKM-Bangkit-Ekonomi-Indonesia-Terungkit.html>